

Economic Update – Survei Mandiri Institute Menegaskan Pentingnya Akses Digital UMKM

Survei Mandiri Institute pada akhir Agustus 2020 menegaskan kembali pentingnya akses digital bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha yang memiliki akses digital (penjualan atau pemasaran *online*) dapat meminimalisir turunnya omset usaha dan memiliki durasi bertahan yang lebih baik. Survei dilakukan terhadap 320 UMKM dengan persebaran di Pulau Jawa (53%), Kalimantan (30%), Sumatera (11%), Bali dan NTB (4%), dan Sulawesi (4%). Mayoritas responden bergerak pada sektor perdagangan (34%) dan restoran (28%). Sebanyak 57% responden mempunyai akses digital dan sisanya hanya mengandalkan penjualan secara *offline*. Survei ini merupakan kelanjutan dari survei pertama yang diluncurkan pada Mei 2020 untuk melihat dampak dari pandemi Covid-19 dan penerapan PSBB terhadap UMKM.

Akses terhadap pasar digital dapat membantu UMKM meningkatkan pendapatan usaha dan memilih strategi bertahan yang lebih efisien. Dari survei tersebut, 9% UMKM dengan akses digital melaporkan adanya kenaikan omset usaha. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM *offline* yang hanya 4%. Selain itu, persentase usaha yang mengalami penurunan omset antara 30-50% juga lebih rendah bagi UMKM *online*. UMKM dengan akses digital juga melakukan strategi bertahan yang lebih bervariasi dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. Tercatat 16% UMKM dengan akses digital melakukan modifikasi produknya, 18% melakukan optimisasi penjualan *online*, dan hanya 11% yang melakukan restrukturisasi kredit. Sementara sebagian besar UMKM tanpa akses digital (26%) mengandalkan restrukturisasi hutang sebagai strategi bertahan yang utama.

UMKM masih membatasi operasional usahanya akibat pandemi Covid-19. Sebanyak 66% responden pada survei Agustus 2020 menyatakan masih membatasi operasional usahanya. Pembatasan tersebut dilakukan seperti membatasi kapasitas produksi, mengurangi jam operasional, atau hanya merencanakan lini penjualan. Yang telah menjalankan usaha secara normal mencapai 28%, sementara sisanya menghentikan usaha secara sementara atau permanen. Mayoritas responden menyebutkan bahwa terbatasnya modal usaha (43%) dan kekhawatiran mengenai prospek usaha ke depan (24%) menjadi alasan utama penghentian atau pembatasan usaha. Selain itu, turunnya permintaan juga sebagai alasan bagi UMKM untuk beroperasi secara terbatas. Ketidakpastian mengenai kondisi ekonomi ke depan juga menyebabkan UMKM berhati-hati untuk kembali beroperasi secara normal.

UMKM mempunyai sedikit ketertarikan untuk mengajukan pinjaman baru dari lembaga keuangan. Ketertarikan ini terkait dengan kondisi pandemi yang mempengaruhi ekspektasi terhadap pendapatan usaha dan kelancaran pengembalian dana ke depan. Pemerintah telah meningkatkan anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk UMKM menjadi IDR123,46 triliun. Dana tersebut digunakan untuk membantu permasalahan permodalan melalui dana bantuan langsung tunai (BLT) sebesar IDR600 ribu per bulan yang ditargetkan bagi 12 juta usaha mikro. Selain itu, terdapat fasilitas pelonggaran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berupa suku bunga 0% sampai Desember 2020, penundaan angsuran, dan relaksasi persyaratan administrasi. Kami melihat jika PSBB kembali diperpanjang atau diperluas ke daerah lainnya, maka dana PEN untuk fasilitas bantuan modal UMKM perlu ditingkatkan. (as)

Key Indicators

Market Perception	25-Sep-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	120.048	92.714	67.70
Indonesia CDS 10Y	182.350	159.230	131.99
VIX Index	26.38	25.83	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,873	(↑)	-0.11%	7.26%
EUR/USD	1.1631	(↓)	-0.35%	3.72%
GBP/USD	1.2746	(↓)	-0.01%	-3.84%
USD/JPY	105.58	(↓)	0.16%	-2.79%
AUD/USD	0.7031	(↓)	-0.23%	0.19%
USD/SGD	1.3776	(↓)	0.12%	2.37%
USD/HKD	7.750	-	0.00%	-0.54%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.3	(↓)	-0.914	-159.71
JIBOR - 3M	4.3	-	0.000	-119.85
JIBOR - 6M	4.5	-	0.000	-115.29
LIBOR - 3M	0.2	(↓)	-1.537	-169.05
LIBOR - 6M	0.3	(↓)	-0.225	-164.09

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.15%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.27%	US Treasury 10 Y	0.65%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P CoreLogic CS 20-City MoM SA	0.1%	0.0%	29-Sep
US	Wholesale Inventories MoM	-0.1%	-0.3%	29-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	41.9/bbl	(↓)	-0.05%	-36.48%
Gold (Composite)	1,861.6/Oz	(↓)	-0.35%	22.69%
Coal (Newcastle)	52.8/ton	-	0.00%	-22.01%
Nickel (LME)	14,264/ton	(↓)	0.01%	1.70%
Copper (LME)	6,545/ton	(↑)	0.33%	6.01%
CPO (Malaysia FOB)	702.4/ton	(↑)	3.16%	-5.52%
Tin (LME)	17,185/ton	(↓)	-0.56%	0.06%
Rubber (TOCOM)	2.1/kg	(↓)	-0.33%	26.48%
Cocoa (ICE US)	2,600/ton	(↓)	-0.08%	2.36%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.63	0.60	-75.00
FR0082	Sep-30	7.06	6.89	0.80	-17.10
FR0080	Jun-35	7.46	7.40	-0.20	-6.30
FR0083	Apr-40	7.54	7.43	1.20	-11.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.82	-0.20	-142.70
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.23	2.50	-63.40

Bank Indonesia (BI) memprediksi di bulan September 2020 ini akan terjadi inflasi, setelah pada bulan-bulan sebelumnya mencatatkan deflasi. (Kontan, 28 September 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global selama sepekan melemah cukup signifikan karena kekhawatiran akan prospek ekonomi global. Di AS, Dow Jones dan S&P500 selama sepekan melemah, masing-masing sebesar 1,8% dan 0,6%. Sementara di Eropa, indeks DAC Jerman dan CAC Perancis melemah cukup signifikan, masing-masing sebesar 4,3% dan 5,0%. Pelemahan indeks bursa-bursa saham global disebabkan oleh kekhawatiran akan prospek ekonomi global di tengah peningkatan kembali kasus penyebaran Virus Covid-19 di beberapa negara di dunia.

IHSG menguat signifikan pada perdagangan akhir pekan di tengah masih tingginya kekhawatiran akan prospek ekonomi. Pada perdagangan hari Jumat (25/9) IHSG ditutup menguat cukup signifikan sebanyak 2,1% ke posisi 4.945,8. Hal ini turut dipengaruhi oleh faktor teknikal menyusul pelemahan tajam selama 4 hari berturut-turut. IHSG selama sepekan melemah 2,2%. Sementara itu Investor asing terus mencatatkan *net outflow*. Pada hari Jumat terjadi *net outflow* asing cukup tinggi sebanyak IDR829,6 miliar, sehingga selama sepekan terjadi arus modal asing keluar mencapai IDR2,5 triliun dan sepanjang bulan September telah terjadi arus modal asing keluar mencapai IDR14,2 triliun. Kekhawatiran pasar terhadap prospek ekonomi, baik global maupun domestik masih sangat tinggi. Strategi penanganannya pandemi masih belum terarah yang menyebabkan peningkatan kasus per hari masih terus meningkat. Indonesia sudah hampir dapat dipastikan masuk ke dalam resesi yang panjang. Kemungkinan besar kuartal IV PDB Indonesia masih akan mengalami kontraksi.

Rupiah mengalami tekanan cukup besar selama sepekan seperti yang terjadi di pasar saham. Seperti halnya di pasar saham, nilai tukar Rupiah selama sepekan melemah cukup signifikan, dengan volatilitas yang meningkat tajam. Rupiah terhadap USD pada pekan lalu melemah 0,9%, dengan posisi *intraday* menembus level 14900 pada hari Kamis dan Jumat. Tekanan kemungkinan masih akan tinggi pekan ini dengan minimnya sentimen positif. Di sisi lain kebijakan stabilisasi masih akan tetap dilakukan oleh BI untuk meredam volatilitas yang terlalu tajam. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.929 - 4.995** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.815 - 14.900**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14873	14760	14815	14900	14958	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1631	1.1570	1.1600	1.1673	1.1716	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Sell	1.2746	1.2629	1.2688	1.2805	1.2863	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9283	0.9232	0.9257	0.9302	0.9322	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	105.58	105.05	105.31	105.77	105.97	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3776	1.3701	1.3738	1.3804	1.3833	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7031	0.6960	0.6996	0.7077	0.7122	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Sell	6.8285	6.7913	6.8099	6.8459	6.8633	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	4987	4873	4929	4995	5016	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	40.10	39.29	39.73	40.38	40.59	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	sell	1862	1840	1851	1874	1886	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mencatatkan 99% target minimal kontrak baru 2020.** Adapun target minimal kontrak baru pada 2020 ditetapkan IDR500 miliar-IDR3 triliun. Hingga pertengahan September 2020, TOTL tercatat memperoleh kontrak baru sebesar IDR497 miliar. Kontrak baru tersebut antara lain berupa proyek bangunan hotel, perkantoran, sarana pendidikan dan pabrik, serta pusat perbelanjaan. Namun begitu, Sekretaris Perusahaan TOTL mengatakan jumlah tersebut turun dibandingkan 9M19 yang mencapai IDR1,61 triliun. (Kontan, 28 September 2020)
- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatatkan penyerapan belanja modal (*capex*) yang rendah.** Tercatat penyerapan *capex* hanya sekitar IDR1 triliun hingga 1H20. Realisasi tersebut setara 25% dari total anggaran tahun ini yang sebesar IDR4 triliun. Direktur Utama PTBA mengatakan, rendahnya penyerapan *capex* hingga 1H20 tersebut dipengaruhi oleh sejumlah efisiensi yang dilaksanakan. Sebagaimana diketahui, pandemi berimbas negatif terhadap permintaan batu bara, sehingga menekan kinerja keuangan pada 1Q20. (Investor Daily, 28 September 2020)
- **PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) tercatat menjual 4.564 unit apartemen hingga Agustus 2020.** Penjualan antara lain berasal dari tiga proyek yang dikembangkannya. Proyek tersebut antara lain proyek Gateway Park (Bekasi) sebanyak 652 unit, Urban Signature (Jakarta) sebanyak 606 unit, dan Urban Sky (Bekasi) sebanyak 3.306 unit. Sebagai informasi tercatat nilai ketiga proyek yang dikembangkan tersebut mencapai IDR22,5 triliun. Adapun selain ketiga proyek tersebut, URBN juga tengah merencanakan dua proyek lainnya yaitu Urban Suites dan Jakarta River City (JRC). (Investor Daily, 28 September 2020).

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri